

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengertian lain dari Metode Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peranan remaja masjid Baiturrahim dalam meningkatkan kegiatan keagamaan bagi masyarakat Desa Kemangguan

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Selain disebut dengan metode naturalistic, metode kualitatif juga disebut dengan metode etnografi, Karena pada awalnya penelitian ini digunakan untuk bidang antropologi budaya. Disebut dengan metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

---

<sup>1</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 9

## **B. Desain Penelitian**

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif, yang nantinya akan menjelaskan data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditemukan.

Penelitian yang bersifat deskriptif di bidang pendidikan merupakan hal cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. Untuk memecahkan suatu masalah atau menentukan suatu tindakan diperlukan sejumlah informasi. Informasi tersebut dikumpulkan melalui penelitian deskriptif.<sup>2</sup>

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang datanya diperoleh melalui observasi, wawancara serta studi dokumen.

Yang dimaksud subjek dalam penelitian adalah data yang diperoleh berkaitan dengan judul penelitian yang disusun. Peneliti menggali informasi kepada pihak lembaga tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber informasi yaitu :

1. Takmir Masjid Baiturrahim Wonosoro Kemangguan
2. Senior Remaja Masjid Baiturrahim Wonosoro Kemangguan
3. Ketua Remaja Masjid Baiturrahim Wonosoro Kemangguan
4. Tokoh Agama Masjid Baiturrahim Wonosoro Kemangguan

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan, cet kedelapan*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2012), hal 75.

Sedangkan objek penelitian ini adalah peranan remaja masjid Baiturrahim dalam meningkatkan kegiatan keagamaan bagi masyarakat Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>3</sup> Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>4</sup> Peneliti melakukan observasi di area Masjid dengan mencatat bagaimana kegiatan ini dilaksanakan serta apa saja kegiatan-kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh organisasi Remaja Masjid Baiturrahim. Peneliti juga mengamati bagaimana proses aktivitas yang dilaksanakan oleh para pemuda pemudi Masjid Baiturrahim yang dikomandoi oleh Takmir Masjid Baiturrahim.

##### **2. Wawancara**

---

<sup>3</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104

<sup>4</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet. 1, 2002), hlm. 116

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.<sup>5</sup> Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.<sup>6</sup>

Jadi wawancara merupakan teknik pengumpulan data dari lisan ke lisan untuk mendapatkan tujuan yang didapat. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara tersruktur. wawancara tersruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.<sup>7</sup> Jadi dari wawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap terkait peranan remaja masjid Baiturrahim bagi masyarakat. Kemudian pertanyaan-pertanyaan akan disampaikan kepada narasumber. Agar proses wawancara yang dilakukan berjalan dengan lancar, maka peneliti menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan pembahasan yakni mengenai peranan remaja masjid Baiturrahim dalam meningkatkan kegiatan keagamaan bagi masyarakat Desa Kemangguan Kecamatan Alian.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>5</sup> Abdurrahman Fatoni, Op-Cit., hlm105.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi ,Op-Cit., hlm 157.

<sup>7</sup> Gulo, Ibid., hlm.120

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>8</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengambilan data dan tulisan-tulisan yang didapat setelah melakukan wawancara dan observasi sebagai bahan penelitian antara lain :

- a. Struktur organisasi Remaja Masjid Baiturrahim Kemangguan
- b. Visi dan Misi Remaja Masjid Baiturrahim Kemangguan
- c. Jadwal aktivitas Remaja masjid Baiturrahim Kemangguan
- d. Sarana dan prasarana Remaja Masjid Baiturrahim Kemangguan
- e. Aspek kepemudaan Remaja Masjid Baiturrahim Kemangguan

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penting kemudian disimpulkan sehingga mudah dipahami untuk dipelajari. Dalam penelitian ini dengan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum dan memilah hal-hal penting terkait tema dan polanya. Reduksi dalam penelitian ini yakni data yang diperoleh mengenai peranan remaja masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan bagi masyarakat Desa Kemangguan Kecamatan Alian. Pada reduksi data, peneliti juga menfokuskan pada penelitian atau permasalahan yang diteliti. Adanya langkah reduksi data agar

---

<sup>8</sup> Abdurrahman Fatoni, op-cit., hlm.112

peneliti dapat memilih mana yang benar-benar data dan mana data yang bersifat pribadi.

## 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data kemudian tahap selanjutnya pada tahap penyajian data. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Penyajian ini berfungsi untuk memberi kemudahan untuk memahami yang diperoleh dari hasil penelitian.

## 3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>9</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan terdapat penemuan baru yang sebelumnya belum ditemukan, sebagai temuan baru untuk menjawab permasalahan yang sebelumnya belum bisa dijelaskan.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, Metode Penelitian *Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 339